



Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Kumala Sari Rambe

Akademi Kebidanan Baruna Husada Sibuhuan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima, Mei 19, 2022
Disetujui, Jun 21, 2022
Dipublikasikan, Jun 30, 2022

Keywords :
Compliance with Fe Tablet consumption, Parity, Education, Anemia

Abstrak

Latar Belakang : Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang (*developing countries*) dan pada kelompok sosio-ekonomi rendah. Secara keseluruhan, anemia terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju.

Tujuan : untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III

Metode : Desain penelitian ini adalah survei *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 55 orang dan sampel dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester III. Data yang digunakan adalah data skunder. Teknik analisa data univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan dari 55 responden 27 orang anemia dan 24 orang tidak anemia, berdasarkan uji *chi square* kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia diperoleh nilai $p=0,021 < 0,05$, hubungan paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di diperoleh nilai $p=0,006 < 0,05$, hubungan pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III diperoleh nilai $p=0,032 < 0,05$

Kesimpulan : ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe, pendidikan, paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III. Disarankan kepada Puskesmas Latong untuk memberikan penyuluhan tentang cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar dan membuat poster-poster bahaya anemia pada ibu hamil serta upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

Abstract

Introduction : Anemia generally occurs throughout the world, especially in developing countries and in low socio-economic groups. Overall, anemia occurs in 45% of women in developing countries and 13% in developed countries.

Purpose : of this study was to determine the factors associated with anemia in third trimester pregnant women

Method : The design of this research is an analytic survey with a cross sectional approach. The population of this study amounted to 55 people and the sample in this study were all third trimester pregnant women. The data used is secondary data. Data analysis technique is univariate and bivariate with Chi-square test.

Result : The results obtained from 55 respondents 27 anemic and 24 not anemic, based on the chi square test of adherence to consuming Fe tablets with anemia, p value = $0.021 < 0.05$, parity relationship with anemia in third trimester pregnant women obtained p value = $0.006 < 0.05$, the relationship between education and anemia in third trimester pregnant women obtained p value = $0.032 < 0.05$

Conclusion : there is a relationship between adherence to consumption of Fe tablets, education, parity with anemia in third trimester pregnant women. It is recommended to the Latong Health Center to provide counseling on how to

Koresponden Penulis :

Kumala Sari Rambe
Akademi Kebidanan Baruna Husada Sibuhuan,
Jl. Lintas Sibuhuan Gunung Tua Km 8 Desa Sangkilon Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas.
Email : kumalasarirambe.sst@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (*eritrosit*) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung *hemoglobin* yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Nigroho, 2014). Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah atau juga disebut sebagai (*hypervolemia*). *Hypervolemia* merupakan hasil dari peningkatan volume plasma dan eritrosit (sel darah merah) yang beredar dalam tubuh. Tetapi peningkatan ini tidak seimbang yaitu volume plasma peningkatannya jauh lebih besar sehingga memberikan efek yaitu konsentrasi hemoglobin berkurang dari 12 mg /10 ml. Pengenceran darah (Hemodilusi) pada ibu hamil sering terjadi dengan peningkatan volume plasma 30%-40%, peningkatan sel darah merah 18%-30% dan hemoglobin 19%. Secara fisiologi hemodilusi untuk membantu mengeringkan kerja jantung. Hemodilusi terjadi sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya pada kehamilan 32-36 minggu. Bila hemoglobin itu sebelum sekita 11 gr% maka terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia fisiologis dan Hb itu akan menjadi 9,5-10 gr%. (Tartawo, 2007)

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20 - 30 %, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). Ketika hamil, tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30 % lebih banyak dari pada sebelum hamil (Wulandari, 2016)

Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan pre-maturitas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal, prematuritas dan cacat bawaan, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, keguguran, partus prematur, inersia uteri, partus lama, perdarahan karena atonia uteri sampai mengalami serta syok *hipopolemik*. Sedangkan pengaruh anemia pada masa nifas terjadi subinvulsi uteri menimbulkan perdarahan postpartum. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Pada saat hamil apabila anemia tidak dapat tertangani hingga akhir kehamilan maka akan berpengaruh pada saat postpartum. Walaupun seorang perempuan bertahan hidup setelah mengalami pendarahan paska persalinan, namun ia akan menderita akibat kekurangan darah yang berat (anemia berat) dan akan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan (Elida, 2016). Jumlah perempuan meninggal karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan mengalami penurunan sebesar 45% dari perkiraan 523 000 pada Tahun 1990 dan 289 000 pada Tahun 2013. Kemajuan sangatlah penting, tetapi setiap Tahun tingkat penurunannya masih kurang dari yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan *Milenium Development Goal's* (MDG's). Target penurunan angka kematian ibu sebesar 75 % antara Tahun 1990 dan 2015. (Elida, 2016)

Cakupan pemberian Fe terutama di negara berkembang (*developing countries*) sudah sampai 94% namun belum sesuai seperti target yaitu 100% dan cakupan pemberian Fe secara Nasional tahun 2016 ibu hamil mendapat atau mengkonsumsi tablet Fe 83,6% sedangkan secara Per-Provinsi cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia dari 34 Provinsi ada 22 Provinsi di Indonesia yang belum tercapai target pemberian Fe pada ibu hamil dengan minimal 90 tablet selama masa kehamilan salah satunya adalah Provinsi Sumatera Utara sekitar 73,2% pada Tahun 2018. Cakupan pemberian tablet fe pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara pada kurun waktu enam tahun terakhir, dimana pada tahun 2015 persentase cakupan ibu hamil yang mendapat tablet fe sebesar 77% yaitu sebanyak 98.876 ibu hamil dari 128.525 sasaran ibu hamil. Data pada tahun 2018 sebesar 83 % atau sebanyak

98.502 ibu hamil dari 118.388 ibu hamil. Jika dilihat secara indikator kerja maka cakupan pemberian 90 tablet tambah darah belum memenuhi target yakni 95 %. (Kurniati, 2018)

Dari data laporan Puskesmas Latong pada tahun 2021 data dari bulan Januari sampai bulan desember terdapat 467 (100%) ibu hamil dari trimester I, II, dan III dan terdapat 85 (18.20%) orang ibu hamil yang mengalami anemia. (Ermawaty, 2018). Penelitian terdahulu oleh Mariza dengan judul Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2016. Hasil penelitian didapatkan jumlah responden mengalami anemia yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), responden dengan pendidikan rendah yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). responden dengan tingkat sosial ekonomi rendah yaitu sebanyak 19 orang (63,3%) Terdapat Hubungan Pendidikan Dengan Anemia Ibu Hamil dengan *P-Value* 0,026 < 0,05. Terdapat Hubungan sosial ekonomi Dengan Anemia Ibu Hamil dengan *P-Value* 0,011 < 0,05. (12)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan wawancara terhadap ibu hamil di Puskesmas Latong Kabupaten Padang Lawas pada Bulan Februari 2022, diketahui 10 Ibu hamil trimester III terdapat 3 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia berat, sedangkan 4 orang ibu hamil trimester III mengalami anemia sedang dan 3 orang ibu hamil trimester III tidak mengalami anemia. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

2. METODE

Penelitian yang digunakan adalah survei analitik. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran pada saat bersamaan. (Muhammad I, 2016). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara dan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2022. Populasi yang diambil adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang berjumlah 55 orang ibu hamil trimester III. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel sebanyak 55 orang ibu hamil trimester III.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis data secara univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel independen dan variabel dependen Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel dengan menggunakan uji Chi-square

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Paritas, Pendidikan dan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Latong Kec. Lubuk Barumunu Kab. Padang Lawas

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe		
Patuh	32	58,2
< 2 tahun	23	42,8
Paritas		
Primigravida	17	40,0
Multigravida	30	54,5
Grandemultigravida	8	14,5
Pendidikan		
Tinggi	19	34,5
Menengah	31	56,4
Dasar	5	9,1
Anemia		
Tidak Anemia	28	50,9
Anemia	27	49,1

Analisis Univariat

Tabel 1. menunjukkan dapat bahwa dari 55 responden, ibu patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 32 orang (58,2%), dan tidak patuh sebanyak 23 orang (41,8%). Dari 55 responden, ibu

primigravida sebanyak 17 orang (40,0%), dan ibu multigravida sebanyak 30 orang (54,5%), dan ibu grandemultigravida sebanyak 8 orang (14,5%). Dari 55 responden, ibu berpendidikan tinggi sebanyak 19 orang (34,5%), dan ibu berpendidikan menengah sebanyak 31 orang (56,4%), ibu berpendidikan dasar sebanyak 5 orang (9,1%). Selanjutnya dari 55 responden, ibu tidak anemia sebanyak 28 orang (50,9%), dan ibu anemia sebanyak 27 orang (49,1%).

Tabel 2. Tabulasi Silang Antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Paritas dan Pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Variabel	Anemia				Total		Asymp. Sig
	Tidak Anemia		Anemia		f	%	
	f	%	f	%			
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	21	38,2	11	20,0	32	58,2	0.021
Patuh							
Tidak patuh	7	12,7	16	29,1	23	41,8	
Paritas							0.006
Primigravida	14	25,5	3	5,5	17	30,9	
Multigravida	12	21,8	18	32,7	30	54,5	
Grandemultigravida	2	3,6	6	10,9	8	14,5	
Pendidikan							0.032
Tinggi	14	25,5	5	9,1	19	34,5	
Menengah	13	23,6	18	32,7	31	56,4	
Dasar	1	1,8	5	7,3	5	9,1	

Analisis Bivariat:

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 55 responden, ibu patuh konsumsi tablet Fe dengan anemia sebanyak 32 orang (58,2%), dengan tidak terjadi anemia sebanyak 21 orang (38,2%), anemia sebanyak 11 orang (20,0%). Ibu patuh konsumsi tablet Fe dengan anemia sebanyak 23 orang (41,8%), dengan tidak anemia sebanyak 7 orang (12,7%), dan anemia sebanyak 16 orang (29,1%). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan hasil analisis uji *statistic chi-square* diperoleh nilai $p = 0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada ibu hamil trimester III.

Dari 55 responden (100%), ibu primigravida dengan anemia sebanyak 17 orang (30,9%), dengan tidak terjadi anemia sebanyak 14 orang (25,5%), anemia sebanyak 3 orang (5,5%). Ibu multigravida dengan anemia sebanyak 30 orang (54,5%), dengan tidak anemia sebanyak 12 orang (21,8%), dan anemia sebanyak 18 orang (32,7%). Ibu grandemultigravida dengan anemia sebanyak 8 orang (14,5%), dengan tidak anemia sebanyak 2 orang (3,6%), dan anemia sebanyak 6 orang (10,9%). Hubungan paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan hasil analisis uji *statistic chi-square* diperoleh nilai $p = 0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III.

Selanjutnya dari 55 responden (100%), ibu berpendidikan tinggi dengan anemia sebanyak 19 orang (34,5%), dengan tidak terjadi anemia sebanyak 14 orang (25,5%), anemia sebanyak 5 orang (9,1%). Ibu pendidikan menengah dengan anemia sebanyak 31 orang (56,4%), dengan tidak anemia sebanyak 13 orang (23,6%), dan anemia sebanyak 18 orang (32,7%). Ibu berpendidikan dasar dengan anemia sebanyak 5 orang (9,1%), dengan tidak anemia sebanyak 1 orang (1,8%), dan anemia sebanyak 5 orang (7,3%). Hubungan pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan hasil analisis uji *statistic chi-square* diperoleh nilai $p = 0,032 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III.

4. PEMBAHASAN

Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada ibu hamil trimester III :

Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan hasil analisis uji *statistic chi-square* diperoleh nilai $p = 0,014 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada ibu hamil trimester III.

Sejalan dengan penelitian Anasari tahun 2015 tentang Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* di dapatkan nilai *p value* $0.035 < 0,05$ yang berarti ada hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Begitu juga sejalan dengan penelitian Adilestari tahun 2017 tentang Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistik bahwa nilai *significancy p* sebesar 0,004 yang berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak dan nilai koefisien kontingensi 0,339.

Konsumsi tablet besi sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan kepatuhan ibu hamil. Kesadaran merupakan faktor pendukung bagi ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet besi secara baik. Menurut Rahmawati dan Subagio, ada beberapa faktor yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi, diantaranya adalah pengetahuan, motivasi, pelayanan kesehatan, dan peran serta keluarga. Selain itu efek samping juga berpengaruh besar terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Efek samping dari tablet besi antara lain mengakibatkan nyeri lambung, mual, muntah, konstipasi, dan diare. Kepatuhan yang tinggi dalam mengonsumsi tablet besi juga karena motivasi untuk pencapaian kesehatan yang lebih baik setelah mengonsumsi tablet besi.

Menurut Asumsi peneliti lebih banyak responden yang patuh untuk mengonsumsi tablet Fe dan tidak terjadi anemia pada ibu hamil trimester III. Namun jika dilihat dari hasil ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe masih ada yang anemia sebanyak 11 orang (20,0%), hal ini dikarenakan walaupun responden patuh mengonsumsi tablet Fe namun jika gizi yang dikonsumsi setiap harinya maka responden tetap akan anemia karena zat besi tidak cukup untuk kebutuhan responden selama hamil sedangkan responden sudah patuh mengonsumsi tablet Fe namun anemia kemungkinan jika ibu mengonsumsi tablet besi pada pagi atau siang hari penyerapan zat besi tidak maksimal hal ini dipengaruhi oleh faktor makanan atau minuman yang dikonsumsi ibu sehingga mengganggu penyerapan zat besi dalam tubuh, seperti misalnya ibu mengonsumsi kopi, teh dan susu dimana kandungannya yang terdiri dari tannin, fitat, oksalat, kalsium akan mengikat besi sebelum diserap oleh mukosa usus, sehingga akan mengurangi penyerapan zat besi dalam tubuh.

Hubungan Paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III :

Hubungan paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Provinsi Aceh Tahun 2018 berdasarkan hasil analisis uji *statistic chi-square* diperoleh nilai $p= 0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III.

Sejalan dengan penelitian Anggraini tahun 2018 tentang Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang. Hasil uji *statistik* di peroleh nilai *pvalue* 0.002. Berarti jika *p-value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. (13)

Tidak sejalan dengan penelitian Damayanti tahun 2015 yang berjudul Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Teladan Kecamatan Medan Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi ($p=0,010$) dan konsumsi suplementasi tablet besi ($p=0,000$) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sedangkan umur ibu ($p=1,000$), paritas ($p=0,719$), jarak kehamilan ($p=0,485$), pendidikan ($p=0,110$), dan frekuensi antenatal ($p=0,148$) tidak memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. (20)

Hubungan Pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III :

Hubungan pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas berdasarkan hasil analisis uji *statistic chi-square* diperoleh nilai $p= 0,032 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III.

Sejalan dengan Penelitian Mariza tahun 2016 tentang Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung. Hasil penelitian terdapat hubungan pendidikan dengan anemia ibu hamil dengan *P-Value* $0,026 < 0,05$ dan terdapat hubungan sosial ekonomi dengan anemia ibu hamil dengan *P-Value* $0,011 < 0,05$. (12)

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniati tahun 2018 tentang Pengaruh Pendidikan terhadap Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Pematang, menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan terhadap anemia pada ibu hamil di Kabupaten Pematang dengan *p-value* = $0,016 < \alpha (0,05)$. (23)

5. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, paritas dan pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Provinsi Aceh Tahun 2018. Hasil penelitian ini disarankan kepada responden untuk mengkonsumsi makanan sehat agar tidak terjadi anemia dalam kehamilan, nifas dan menyusui selain itu agar tidak terjadi anemia bagi kehamilan berikutnya, ibu hamil untuk diharapkan sesering mungkin melakukan pemeriksaan kehamilan agar ibu hamil yang anemia dapat mempersiapkan kesehatan yang maksimal saat menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho T d. BUKU AJAR KEBIDANAN I (KEHAMILAN). Yogyakarta Nuha Media. 2014
- Tarwoto W. BUKU SAKU ANEMIA PADA IBU HAMIL, KONSEP DAN PENATALAKSANAAN. Media Informasi Trans Jakarta. 2007
- Wulandari SE. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE KUNJUNGAN PERTAMA (K1) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PISANGAN KOTA TANGGERANG SELATAN. 2016
- PROFIL KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2012. Medan: Dinkes Sumatera Utara. 2015
- Elida S. ANALISIS DETERMINAN KEMATIAN BAYI DI KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2016. 2016
- SINABARIBA, M., & SIMORANGKIR, L. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU BALITA UMUR 1-5 TAHUN TENTANG PEMBERIAN TABLET VITAMIN A PADA BALITA DI PUSKESMAS PANCUR BATU DESA PERUMNAS SIMALINGKAR TAHUN 2020. ELISABETH HEALTH JURNAL, 5(02), 165-169.
- SINAGA, E. J., & SIMORANGKIR, L. (2019). GAMBAR STATUS GIZI LANSIA DI WILAYAH BINAAN PRODI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN. ELISABETH HEALTH JURNAL, 4(1), 23-27.
- Susiloningtyas I. PEMBERIAN ZAT BESI (FE) DALAM KEHAMILAN. Mayor Ilm Sultan Agung. 2018
- Ermawaty F. ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. T MASA HAMIL SAMPAI DENGAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DI KLINIK BERSALIN HELEN TARIGAN SIMPANG SELAYANG TAHUN 2017. 2018
- Hidayah W, Anasari T. HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI DESA PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS. Bidan Prada J Publ Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto. 2012
- Mariza A. Hubungan PENDIDIKAN DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI BPS T YOHAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG TAHUN 2015. J Kesehat Holistik. 2016
- Muhammad I. PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH BIDANG KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE ILMIAH Hal 92-98. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016